

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ialah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.⁶⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menekankan analisis induktif serta memprioritaskan proses dan makna dari sudut pandang subjek.⁶⁶ Sehingga, kajian teori berguna sebagai acuan agar fokus penelitian tetap tepat dengan realitas di lapangan. Metode deskriptif yang digunakan bertujuan memberikan gambaran menyeluruh dan berurutan tentang fenomena yang diteliti, dengan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung di lapangan.

Metode penelitian juga berdasarkan pada fokus penelitian yang menerangkan peran guru dalam upaya pengoptimalan pembelajaran serta penggambaran seputar implementasi kurikulum merdeka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri. Metode ini dipilih karena lebih efektif dalam mendekatkan penulis dengan objek yang diteliti, mengingat penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek tersebut, sehingga penulis berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian (*human instrument*).

⁶⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. ALFABETA, 2020) h. 2

⁶⁶ Dr Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

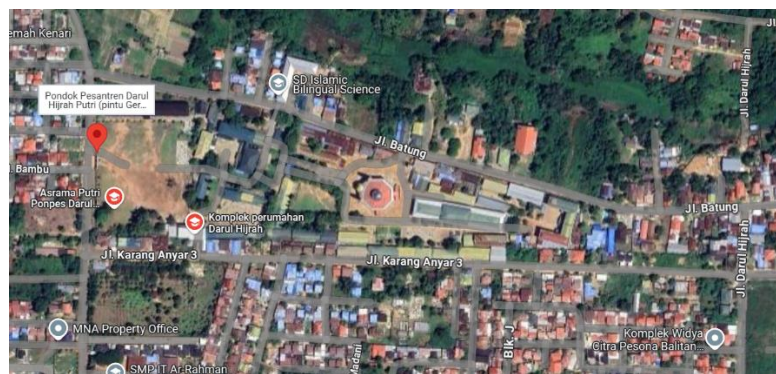
Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, yang berada di Jl. Batung Cindai Alus, RT. 002, RW. 001, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai sejak Desember 2024 hingga Januari 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:



Gambar 3.1. Peta Lokasi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri

Beberapa alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, yaitu penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang sudah berjalan selama 2 tahun. Selanjutnya, sosialisasi penerapan pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar yang diberikan kepada para guru, serta program pembelajaran P5 yang terus diadakan pada peserta didik (santriwati).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dan objek penelitian ini, ialah:

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu 2 guru PAI di kelas X dan XI, peserta didik kelas X dan XI, Wakasek bagian Kurikulum dan Kepala Pengajaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di lembaga SMAS Darul Hijrah Putri.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini mengenai proses implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta proses optimalisasi peran guru sebagai sumber belajar, fasilitator, dan motivator di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Ada dua wujud pengumpulan data yang penulis kumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data ini meliputi;

- 1) Data tentang proses optimalisasi peran guru PAI sebagai fasilitator dan sumber belajar melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
- 2) Data tentang proses optimalisasi peran guru sebagai motivator dalam penanaman nilai-nilai Islam di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

- 3) Data tentang proses optimalisasi guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ialah data penting sebagai penunjang data pokok yang disajikan, meliputi:

- 1) Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri;
- 2) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan perkembangan lembaga pendidikan SMA Darul Hijrah Putri;
- 3) Visi Misi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri;
- 4) Data Guru Bagian Pengajaran Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri;
- 5) Data Guru Lembaga SMA Darul Hijrah Putri;
- 6) Data Santriwati SMA Darul Hijrah Putri.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Responden, yakni guru mata pelajaran PAI di SMA Darul Hijrah Putri dan peserta didik kelas X dan XI.
- b. Informan ialah orang-orang yang turut memberikan informasi tambahan. Diantara ialah: Kepala Bagian Pengajaran dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.

- c. Dokumentasi, berkaitan dengan arsip data yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk menunjang informasi pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangularisasi (observasi, wawancara dan observasi).⁶⁷ Yang bertujuan untuk memperoleh informasi selama proses penelitian, dan penulis berperan sebagai instrumen utama selama di lapangan. Berikut proses pengumpulan data yang penulis lakukan:

1. Observasi

Salah satu metode pada penelitian, yaitu observasi, melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pada metode ini, penulis secara langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan pemahaman lebih mendalam mengenai pembelajaran PAI di SMA Darul Hijrah Putri.

2. Wawancara

Metode dalam pengumpulan data selanjutnya ialah wawancara, bentuknya berupa tanya jawab antara penulis dengan informan ataupun responden untuk memperoleh informasi yang relevan. Informasi ini berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum merdeka, strategi, upaya, maupun tantangan bagi guru PAI dalam

⁶⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. ALFABETA, 2020) h. 105

mengoptimalkan peran sebagai fasilitator, sumber belajar, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.

3. Dokumen

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data dan informasi terkait dengan fokus masalah penelitian, yang diperoleh melalui dokumen maupun arsip yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran di lokasi penelitian.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Proses optimalisasi peran guru PAI sebagai fasilitator dan sumber belajar	Guru PAI, Wakasek Bidang Kurikulum, dan Peserta didik	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	Proses optimalisasi peran guru PAI sebagai motivator dalam menanamkan nilai-nilai Islam	Guru PAI, Wakasek Bidang Kurikulum, dan Peserta didik	Wawancara dan Observasi
3.	Proses optimalisasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka	Guru PAI, Wakasek Bidang Kurikulum, Kepala Pengajaran Pondok, dan Peserta didik	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi:

1. Pedoman Observasi

Mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Darul Hijrah Putri.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan guru PAI kelas X dan XI SMA Darul Hijrah Putri terkait peran guru sebagai fasilitator, sumber belajar dan motivator

dalam penanaman nilai-nilai Islam melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

- b. Wawancara dengan Kepala Bagian Pengajaran Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri terkait proses pembelajaran santriwati dan perkembangan implementasi kurikulum merdeka.
 - c. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMA Darul Hijrah Putri bagian Kurikulum terkait implementasi kurikulum di SMA.
 - d. Wawancara dengan perwakilan Santriwari di kelas X-XI, terkait pemahaman pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam.
3. Pedoman Dokumentasi
- a. Mengumpulkan gambaran umum dari lokasi penulisan.
 - b. Mengumpulkan dokumentasi proses pembelajaran dari guru dan santriwati di kelas, serta data-data kegiatan belajar mengajar dari kepala pengajaran dan wakasek bidang kurikulum SMA seperti modul ajar dan hal-hal yang menunjang proses penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data di lapangan maupun setelah data dikumpulkan di luar lapangan. Pada tulisan ini, proses analisis mengikuti model analisis interaktif yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman.⁶⁸ Sehingga saat menganalisis data

⁶⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS), 1992).

dilaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut empat teknik menganalisis data:

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang setelahnya diolah dan dianalisis oleh penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. beberapa teknik tersebut ialah:

- a) Editing, Yaitu dengan merangkum serta memilih data yang relevan dari hasil yang diperoleh, sesuai dengan fokus permasalahan yang hendak diselesaikan.
- b) Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang telah dipilih agar lebih mudah dipahami dan mempermudah dalam penyajian data.
- c) Interpretasi Data berarti memberikan penjelasan lebih mendalam tentang data yang telah dikelompokkan sehingga lebih mudah dimengerti. Selain itu, bisa berupa kesimpulan yang mencerminkan isi penulisan tersebut.

2. Reduksi Data

Reduksi data dipahami sebagai proses dalam memilih dan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama proyek penulisan kualitatif dilaksanakan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti narasi, gambar, grafik, maupun tabel, dengan tujuan untuk mengintegrasikan

informasi agar memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi yang diteliti. Penyajian ini memudahkan penulis dalam memahami keseluruhan data maupun bagian-bagian tertentu secara lebih mendalam. Dengan penyajian yang terstruktur dan sistematis, penulis dapat menghindari penarikan kesimpulan yang monoton, tidak objektif, atau tidak berdasarkan fakta. Oleh karena itu, penyajian data merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses analisis data dalam penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil selama proses penulisan berlangsung, mirip dengan reduksi data. Setelah data terkumpul dengan memadai, kesimpulan sementara dapat ditarik, dan setelah semua data lengkap, kesimpulan akhir diambil. Sejak awal penulisan, penulis berupaya untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Teknik Validitas

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menjadi dasar utama untuk menganalisis optimalisasi peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara mendalam guna memahami proses optimalisasi tersebut. Validitas data penting untuk menjamin akurasi temuan dalam merumuskan kesimpulan dan saran. Yang tujuannya adalah untuk mengetahui

sejauh mana peran guru PAI dapat dioptimalkan melalui implementasi Kurikulum Merdeka di pondok.

2. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data mengenai optimalisasi peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui implementasi Kurikulum Merdeka, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber,⁶⁹ seperti wawancara dengan guru PAI, Kepala Bagian Pengajaran, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan perwakilan santriwati. Hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan data observasi untuk memverifikasi temuan dan memperoleh gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh.

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.